

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan langkah yang sangat penting di dalam melakukan penelitian, karena metode penelitian merupakan langkah untuk mendapatkan data yang dapat digunakan di dalam pengolahan dan analisis data. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017:2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell (2014:4) “penelitian kuantitatif adalah pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini, pada gilirannya, dapat diukur, biasanya pada instrumen, sehingga data bernomor dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik.”

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai variabel independen yaitu *Self Regulated Learning* dan Konformitas Teman Sebaya dengan variabel dependen yaitu Prokrastinasi Akademik melalui variabel intervening atau variabel perantara yaitu Motivasi Belajar, serta menguji variabel tersebut untuk melihat adakah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Salah satu tahapan penting di dalam penelitian kuantitatif adalah penentuan variabel. Menurut Hatch dan Farhady dalam Widoyoko (2018: 1) “variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek yang lain.” Sedangkan menurut Sudjarwo dan Basrowi dalam Widoyoko (2018:1) “variabel merupakan konsep yang dapat diukur dan mempunyai variasi nilai.”

Sesuai dengan judul penelitian yang penulis pilih yaitu: “Pengaruh *Self Regulated Learning* dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Prokrastinasi Akademik”, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang tidak bebas (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah  $X_1$  *Self Regulated Learning* dan  $X_2$  Konformitas Teman Sebaya.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel Prokrastinasi Akademik.

3. Variabel Intervening (Z)

Variabel intervening atau variabel perantara adalah variabel yang berada di variabel independen dan variabel dependen yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Prokrastinasi Akademik (Y)	Prokrastinasi akademik adalah suatu jenis penundaan yang bersifat formal dan	Jumlah skor skala tingkat prokrastinasi akademik menggunakan skala	Data mengenai skor prokrastinasi akademik yang	a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas b. Keterlambatan dalam	Ordinal

	berhubungan dengan bidang akademik (tugas sekolah, tugas kursus, dan lain-lain) (Triyono dan Rifai, 2019:16)	likert, yang berasal dari indikator prokrastinasi akademik	diperoleh dari angket yang diberikan kepada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019	mengerjakan tugas c. Kesenjangan antara rencana dan kinerja aktual d. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	
Motivasi Belajar (Z)	Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung.	Jumlah skor skala tingkat motivasi belajar menggunakan skala likert, yang berasal dari indikator motivasi belajar	Data mengenai skor motivasi belajar yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019	a. adanya hasrat dan keinginan berhasil b. adanya dorongan dan kebutuhan belajar c. adanya harapan dan cita-cita masa depan d. adanya penghargaan dalam proses belajar	Ordinal

	(Uno, 2011 dalam Margareta & Wahyudin, 2019)			e. adanya kegiatan yang menarik dalam belajar f. adanya lingkungan belajar yang kondusif	
<i>Self-Regulated Learning</i> (X1)	<i>Self-regulated learning</i> adalah kemampuan untuk menjadi partisipan yang aktif secara metakognisi, motivasi, dan perilaku (behavior) di dalam proses belajar. (B.J. Zimmerman dalam Mukhid, 2008)	Jumlah skor skala tingkat <i>self-regulated learning</i> menggunakan skala likert, yang berasal dari indikator <i>self-regulated learning</i>	Data mengenai skor <i>self-regulated learning</i> yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019	a. inisiatif belajar b. mendiagnosa kebutuhan belajar c. menetapkan tujuan belajar d. memilih dan menggunakan sumber e. memilih dan menerapkan strategi belajar f. belajar mandiri g. bekerja sama dengan orang lain	Ordinal

				h. mengontrol diri	
Konformitas Teman Sebaya (X2)	Konformitas merupakan kecenderungan individu untuk mengubah persepsi, opini dan perilaku mereka sehingga sesuai atau konsisten dengan norma-norma kelompok. (Brehm dan Kassin dalam Suminar & Meiyuntari 2016)	Jumlah skor skala tingkat konformitas teman sebaya menggunakan skala likert, yang berasal dari indikator konformitas teman sebaya	Data mengenai skor konformitas teman sebaya yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019	a. kekompakan b. kesepakatan c. ketaatan	Ordinal

### 3.3 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian salah satu hal yang paling penting adalah membuat desain penelitian. Desain atau rancangan penelitian merupakan tipe penyelidikan yang tergantung pada tipe masalah. Oleh sebab itu desain penelitian nantinya akan berkaitan erat dengan rumusan masalah dan juga hipotesis penelitian. Menurut Mc Millan dalam Ismael & Hartati (2019:27) “desain penelitian adalah

rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian.”

Tipe rancangan pada penelitian ini yaitu rancangan penelitian survei dengan jenis survei eksplanatori. Menurut Kadji (2016:38) “eksplanatori survei merupakan metode dalam desain penelitian kuantitatif yang menjelaskan sebab akibat yang terjadi (*causality research*).” Sedangkan menurut Creswell (2015:669) “rancangan penelitian eksplanatorik adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menjelaskan pengaruh “*Self Regulated Learning* dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Prokrastinasi Akademik”.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berikut tabel yang menunjukkan populasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2017 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi:

**Tabel 3.2**

#### **Populasi Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
1.	Laki-laki	21
2.	Perempuan	95
<b>Jumlah Populasi</b>		<b>116</b>

*Sumber: Website Pendidikan Ekonomi UNSIL, 2021*

### **3.4.2 Sampel Penelitian**

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang dianggap mewakili. Menurut Syahrurum & Salim (2012:114) “sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh). Dalam penetapan/pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu representatif (mewakili) terhadap populasinya.”

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang dilakukan yaitu *nonprobability sampling* dengan menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017:85) “sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel”. Sebagaimana yang sudah disebutkan di dalam populasi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 116 mahasiswa.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan di dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2013:224) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.” Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket/kuisisioner yang disebarakan secara *online* melalui *google form*.

#### **3.5.1 Studi Kepustakaan**

Peneliti menyadari bahwa masih memiliki keterbatasan ilmu pengetahuan dan sumber. Oleh karena itu, peneliti mengkaji topik penelitian secara lebih mendalam melalui berbagai macam sumber yang relevan untuk menyempurnakan penelitian yang sedang dilakukan.

#### **3.5.2 Angket (Kuisisioner)**

Menurut Kadji (2016:151) “kuisisioner merupakan seperangkat dokumen yang memuat pertanyaan tertulis sebagai panduan untuk dijawab oleh responden. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti

variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuisisioner pada penelitian ini mengacu pada indikator pada variabel-variabel yang akan digali lebih dalam oleh peneliti.”

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Menurut Widoyoko (2018:51) “instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket untuk mengungkap variabel *Self Regulated Learning*, Konformitas Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar serta implikasinya terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018-2019 Universitas Siliwangi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen non tes berupa angket atau kuesioner.

#### 3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penyusunan instrumen terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen**

Variabel	Indikator	Kisi-Kisi	No. Item	Jumlah Item
<i>Self-Regulated Learning</i> (X1)	1. Inisiatif belajar	a. Kemandirian b. Keseriusan c. Inisiatif d. Keinginan	1,2,3,4,5,6,7,8	8

	2. Mendiagnosa kebutuhan belajar	a. Memeriksa gejala b. Mengevaluasi c. Keharusan belajar	9,10,11,12	4
	3. Menetapkan tujuan belajar	a. Tujuan b. Hasil c. Penguasaan kompetensi	13,14,15	3
	4. Memilih dan menggunakan sumber	a. Internet b. Kawan c. Sumber	16,17,18,19	4
	5. Memilih dan menerapkan strategi belajar	a. Gaya belajar b. Waktu belajar c. Lingkungan belajar	20,21,22	3
	6. Belajar Mandiri	a. Bantuan teman b. Kebergantungan	23,24	2
	7. Bekerjasama dengan orang lain	a. Berdiskusi dengan teman b. Bertanya pada pendidik c. Mencari tutor	25,26,27	3
	8. Mengontrol diri	a. Kepekaan b. Membaca situasi c. Mengontrol perilaku	28,29,30,31	4
<b>Jumlah</b>				<b>31</b>
Konformitas Teman Sebaya (X2)	1. Kekompakan	a. Perasaan dekat b. Perhatian c. Memperoleh pengakuan d. Menghindari penolakan	1,2,3,4,5,6,7,8 9,10	10

	2. Kesepakatan	a. Kepercayaan b. Persamaan pendapat c. Ketergantungan	11,12,13,14,15, 16,17,18,20,19	10
	3. Ketaatan	a. Kerelaan melakukan tindakan b. Tekanan kelompok c. Memenuhi harapan kelompok	21,22,23,24,25 26,27,28,29,30	10
<b>Jumlah</b>				<b>30</b>
Motivasi Belajar (Z)	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Mengerjakan tugas b. Kesempurnaan c. Berorientasi pada hasil belajar d. Prestasi	1,2,3,4,5	5
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	a. Mencatat materi ajar b. Mempersiapkan materi c. Mendalami tugas	6,7,8,9,10	5
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	a. Harapan b. Keyakinan c. Sungguh-sungguh	11,12,13,14,15	5
	4. Adanya penghargaan dalam proses belajar	a. Pujian orang tua b. Apresiasi pendidik c. Pengakuan teman	16,17,18,19,20	5

	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	a. Tugas sebagai tantangan b. Menyukai kegiatan belajar c. Tugas tidak menyenangkan	21,22,23,24,25	5
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	a. Kenyamanan b. Kesesuaian c. Situasi belajar d. Kondisi belajar	26,27,28,29,30	5
<b>Jumlah</b>				<b>30</b>
Prokrastinasi Akademik (Y)	1. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas	a. Segera menyelesaikan b. Menunda memulai c. Menunda menyelesaikan	1,2,3,4,5,6,7	7
	2. Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas	a. Melakukan hal tidak penting b. Terlambat c. Tidak selesai d. Kelambanan e. Keterbatasan waktu	8,9,10,11,12 13,14,15	8
	3. Kesenjangan waktu antara rencana yang ditetapkan dan kinerja aktual	a. Melewati <i>deadline</i> b. Merencanakan tugas c. Tidak sesuai target d. Kegagalan	16,17,18,19 20,21,22,23	8

	4. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	a. Bermain sosial media b. Membaca c. Menonton d. Mengobrol e. Jalan-jalan f. Mendengarkan musik g. Bermain	24,25,26,27, 28,29,30	7
<b>Jumlah</b>				<b>30</b>
<b>JUMLAH TOTAL ITEM</b>				<b>121</b>

### 3.6.2 Pedoman Penskoran Kuisisioner

Dalam mengukur angket atau kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk mengukur setiap pertanyaan di dalam angket atau kuisisioner. Menurut Sugiyono (2017:93) mengungkapkan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Fenomena sosial yang dimaksud pada pernyataan tersebut merupakan variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Dengan skala likert maka jawaban dari setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Kriteria jawaban untuk setiap pernyataan memiliki skor 5,4,3,2,1 yang dapat dirinci pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Pemberian Skor**

Jawaban Responden	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

*Sumber: Sugiyono (2017:94)*

### 3.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuisisioner atau angket disebar kepada responden maka harus diuji dulu validitas dan reliabilitasnya.

#### 3.6.3.1 Uji Validitas

Menurut Azwar (2019:8) “validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya”. Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan atau keakuratan sebuah instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2017:121) “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.”

Menurut Widoyoko (2018:147) “suatu butir instrumen dikatakan valid apabila memiliki sumbangan yang besar terhadap skor total. Dengan kata lain, dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika skor pada butir mempunyai kesejajaran dengan skor total. Kesejajaran ini dapat diartikan dengan korelasi, sehingga untuk mengetahui validitas butir digunakan korelasi *product moment*.”

Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas, dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson* dalam Widoyoko (2018:147) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya subjek

X = skor butir

Y = skor total

Uji coba instrumen ini dilakukan pada 52 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2018 yang disebar secara *online* melalui *google form*. Uji validitas dan reliabilitas ini

dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23. Hasil pengukuran validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Untuk mengetahui nilai  $r$  tabel, dapat dilihat pada tabel  $r$  tabel (*pearson product moment*) dengan nilai signifikansi 0,05 dan uji dua arah (2 tailed). Besarnya nilai  $r$  tabel untuk jumlah data (N) sebanyak 52 responden yaitu 0,273. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dapat diputuskan butir pernyataan valid, namun sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dapat diputuskan butir pernyataan tidak valid. Berikut merupakan tabel rangkuman hasil uji validitas instrumen.

**Tabel 3.5**  
**Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Jumlah Butir Item Semula</b>	<b>No. Item Tidak Valid</b>	<b>Jumlah Butir Tidak Valid</b>	<b>Jumlah Butir Valid</b>
<i>Self-Regulated Learning</i> (X1)	31	7,19,31	3	28
Konformitas Teman Sebaya (X2)	30	3,4,7,13,15,19,23,24,25,27	10	20
Motivasi Belajar (Z)	30	2,20,25	3	27
Prokrastinasi Akademik (Y)	30	1,7,11,19,23,28	6	24
<b>Jumlah</b>	<b>121</b>		<b>22</b>	<b>99</b>

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 23, 2021.*

### 3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Menurut Widoyoko (2018:157) “kata reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reliability* dalam bahasa Inggris, berasal dari kata asal *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Instrumen tes dikatakan dapat dipercaya (*reliable*) jika memberikan hasil yang tetap atau ajeg (konsisten) apabila diteskan berkali-kali”. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:121) “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama”. Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan teknik

*Alpha Cronbach* yaitu dengan reliabilitas internal. Adapun rumus dari *Alpha Cronbach* dalam Widoyoko (2018:161) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Adapun kriteria Uji Reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

**Interpretasi Reliabilitas Instrumen**

No.	Tingkat Keandalan	Keterangan
1.	> 0,8	Baik
2.	0,7	Dapat Diterima
3.	< 0,6	Kurang Baik

Sumber: Sekaran (1992) dalam Priyatno (2017:83)

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen menggunakan *software* SPSS versi 23 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.7**

**Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
<i>Self-Regulated Learning</i> (X1)	0,934	Baik
Konformitas Teman Sebaya (X2)	0,911	Baik
Motivasi Belajar (Z)	0,886	Baik
Prokrastinasi Akademik (Y)	0,947	Baik

Sumber: Hasil Ola Data SPSS versi 23, 2021.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Kadji (2016:151) “teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif selalu dilakukan dengan cara statistika, yaitu menganalisis dengan berbagai teknik dan dasar statistika. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan alat statistik, tujuannya untuk menganalisa dan menguji hipotesis yang telah ditentukan dalam penelitian.”

#### 3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini terdiri dari beberapa uji diantaranya sebagai berikut.

##### 3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Priyatno (2017:85) “normalitas data penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.” Dalam SPSS, uji normalitas yang sering digunakan yaitu dengan menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

##### 3.7.1.2 Uji Linieritas

Menurut Priyatno (2017:96) “uji linieritas merupakan pengujian statistik untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak.” Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.)  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.
- b. Jika nilai *Deviation from Linearity* (sig.)  $< 0.05$  maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.

### 3.7.1.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Priyatno (2017:120) “uji multikolinieritas merupakan pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui antarvariabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya”. Menurut Ghozali (2001) dalam Priyatno (2017:120) “cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas umumnya adalah dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.”

### 3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2017:126) “uji heteroskedastisitas merupakan pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas”. Kriteria pengujiannya sebagai berikut.

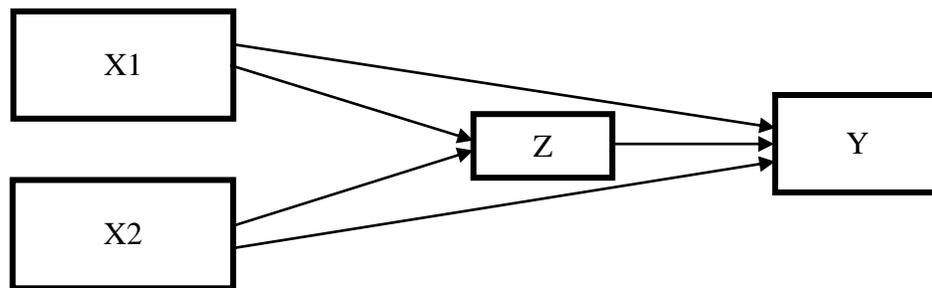
- a. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b. Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

## 3.7.2 Uji Hipotesis

### 3.7.2.1 Analisis Jalur

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Jalur (*Path Analysis*). Menurut Sugiyono (2017:46) “analisis jalur dilakukan dengan menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir, harus lewat jalur langsung, atau melewati variabel intervening.” Penggunaan analisis jalur adalah untuk mengetahui hubungan sebab akibat langsung dan sebab akibat tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab (independen) terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat (dependen).

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen (X) yaitu *Self Regulated Learning* (X1) dan Konformitas Teman Sebaya (X2), serta dua variabel dependen (Y) yaitu Motivasi Belajar dan Prokrastinasi Akademik. Adapun satu variabel dependen dijadikan variabel intervening (Z) yaitu Motivasi Belajar. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini digambarkan secara lebih rinci pada gambar berikut:



**Gambar 3.1**  
**Model Diagram Jalur**

Keterangan:

X1 : *Self Regulated Learning*

X2 : Konformitas Teman Sebaya

Z : Motivasi Belajar

Y : Prokrastinasi Akademik

→ : Hubungan Regresi

Untuk mempermudah dalam menganalisis data, akan menggunakan bantuan program SPSS versi 23. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh variabel intervening motivasi belajar yaitu menggunakan Uji Sobel (*Sobel Test*). *Sobel Test* dilakukan dengan menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) melalui variabel intervening (Z). Suatu variabel disebut variabel intervening jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun rumus *Sobel Test* yang digunakan menurut Ghazali (2018:250) adalah sebagai berikut.:

$$Sp2p3 = \sqrt{p3^2Sp2^2 + p2^2Sp3^2 + Sp2^2Sp3^2}$$

$$t_{hitung} = \frac{p_2 p_3}{s_{p_2 p_3}}$$

Dimana:

$p_2$  = koefisien B Variabel X terhadap Z

$p_3$  = koefisien B Variabel Z terhadap Y

$s_{p_2}$  = *standar error* Variabel X terhadap Z

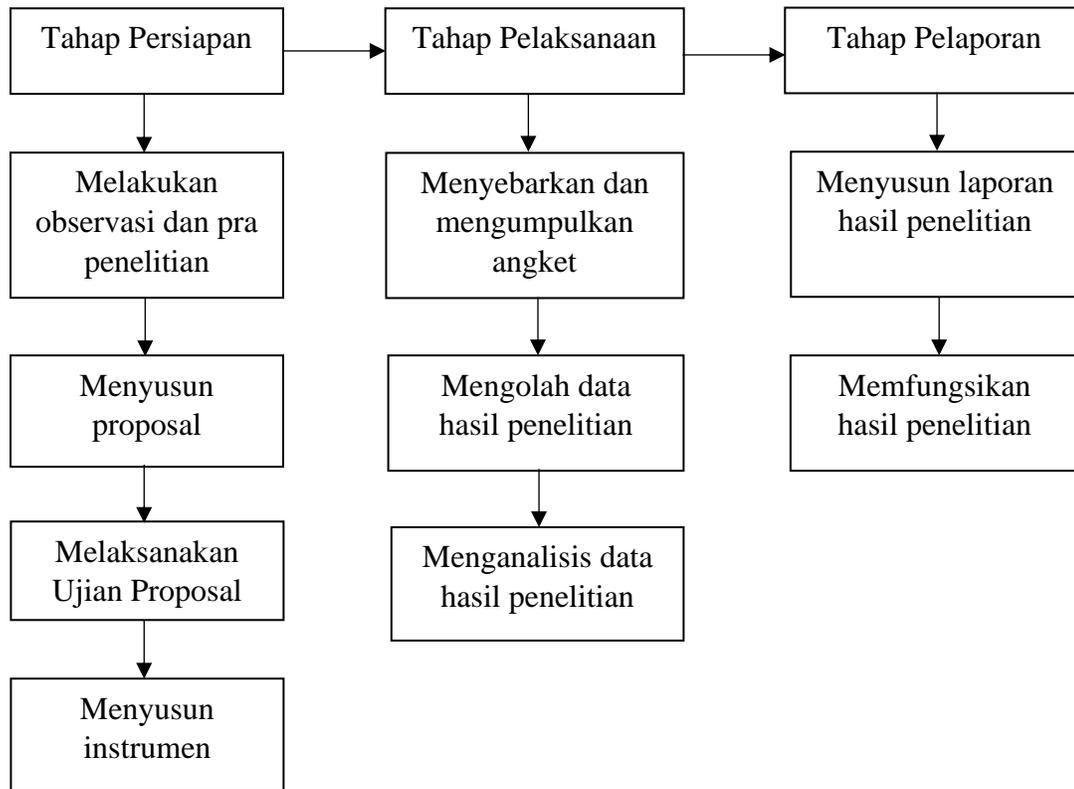
$s_{p_3}$  = *standar error* Variabel Z terhadap Y

Nilai  $t_{hitung}$  ini kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ , jika nilai  $t_{hitung}$  > nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh intervening.

### 3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Secara umum langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Adapun secara lebih rinci rangkaian langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan observasi dan penelitian pendahuluan (pra penelitian lapangan)
  - b. Menyusun proposal penelitian
  - c. Melaksanakan ujian proposal
  - d. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket
  - b. Mengolah data hasil penelitian
  - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan
  - a. Menyusun laporan hasil penelitian
  - b. Memfungsikan hasil penelitian



**Gambar 3.2**  
**Bagan Alur Prosedur Penelitian**

### 3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang berlokasi di Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya Kode Pos 46115.

#### 3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan Januari 2021 sampai September 2021. Dapat dilihat pada tabel berikut:



